

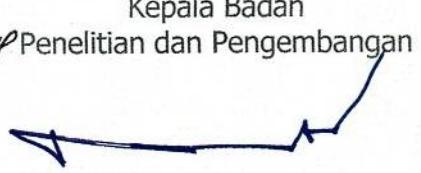
PEMERINTAH KOTA DENPASAR  
**PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA**  
Jl. Ahmad Yani No. 98 Denpasar  
Telp. 0361-231314, 231315 Fax. 234774



**TIRTA SEWAKADARMA**

## **STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR ( SOP ) MANAJEMEN RISIKO (II. B.97)**

Status Dokumen	:	<input type="checkbox"/> Master <input checked="" type="checkbox"/> Copy Terkendali No : 04 <input type="checkbox"/> Copy Tidak Terkendali
Tanggal Efektif	:	09 DEC 2024
Revisi	:	0.0

Disahkan oleh :	Dibuat oleh :
Direktur Utama  <u>Ida Bagus Gede Arsana, ST</u>	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  <u>I Made Putraka, SE</u> NIK: 170215



## 1. Pengertian Umum

- Manajemen Risiko adalah pengelolaan kejadian-kejadian yang dapat mengancam pencapaian tujuan/sasaran perusahaan melalui penanganan pada penyebab utama yang dapat memicu timbulnya kejadian-kejadian tersebut.
- Proses manajemen risiko dilakukan dengan menerapkan secara sistematis dari kebijakan manajemen, prosedur dan pelaksanaan untuk kegiatan pengkomunikasian, pengkonsultasian, penetapan konteks, dan pengidentifikasi, penganalisisan, pengevaluasian, perlakuan, monitoring dan peninjauan risiko.
- Penilaian risiko (risk assessment)

Keseluruhan proses dari identifikasi risiko, analisis risiko serta evaluasi risiko.

### d. Identifikasi risiko

Proses penemuan, pengenalan dan pendeskripsian risiko.

### e. Analisis risiko

Proses untuk memahami sifat risiko serta untuk menentukan tingkat risiko (level risiko).

### f. Evaluasi risiko

Proses membandingkan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko untuk menentukan apakah risiko dan/atau besarnya diterima atau ditoleransi.

### g. Monitoring

Pemeriksaan, pengawasan, pengobservasian atau penentuan secara kritis yang berkelanjutan terhadap status guna mengidentifikasi perubahan dari tingkat kinerja yang diperlukan atau diharapkan.

### h. Kriteria Kemungkinan

No.	Skala Kemungkinan	Kriteria
1.	Sangat Jarang	Sulit terjadi sekalipun bisa terjadi/bisa terjadi pada kondisi khusus dan tertentu
2.	Jarang	Kemungkinan muncul lebih sering/bisa terjadi di beberapa keadaan dan kondisi
3	Cukup Sering	Relatif mudah untuk muncul dengan lebih sering/cenderung terjadi di berbagai keadaan dan kondisi
4.	Sering	Mudah untuk muncul dengan lebih sering/bisa terjadi di sebagian besar keadaan dan kondisi
5.	Sangat Sering	Sangat mudah untuk muncul dengan lebih banyak keadaan dan kondisi



Nama Bab

: STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR

Nama Sub Bab

: Manajemen Risiko

## i. Kriteria Dampak

No.	Level Dampak	Kriteria
1.	Tidak signifikan	Tidak tercapainya tujuan operasional BUMD dalam skala dan cakupan yang kecil
2.	Minor	Tidak tercapainya tujuan BUMD yang menyebabkan BUMD terganggu dalam menjalankan proses keqa, namun hanya pada unit tertentu
3	Moderat	Tidak tercapainya tujuan BUMD sehingga perlu memperbaiki proses kerja atau restruktur BUMD secara sederhana
4.	Signifikan	Tidak tercapainya tujuan BUMD sehingga perusahaan perlu memodifikasi strategi dan investasi dalam skala besar
5.	Sangat Signifikan	Tidak tercapainya beberapa tujuan strategis perusahaan sehingga BUMD membutuhkan campur tangan pihak ketiga (misalnya pemilik).

## j. Matriks Analisis Risiko

Matriks Analisis Risiko 5x5		Level Dampak				
		1	2	3	4	5
		Tidak Signifikan	Minor	Moderat	Signifikan	Sangat Signifikan
5	Sangat Sering	9	15	18	22	25
4	Sering	6	12	16	19	24
3	Cukup Sering	4	10	14	17	22
2	Jarang	2	7	11	13	21
1	Sangat Jarang	1	3	5	8	20

## 2. Ruang Lingkup

Manajemen risiko diterapkan pada seluruh aktivitas operasional dan non operasional yang dilaksanakan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar agar dapat mengurangi secara optimal berbagai gangguan dan/atau berbagai kejadian yang dapat menimbulkan kerugian/gagalnya pencapaian tujuan Perusahaan.

 TIRTA SEWAKADARMA	<b>PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA</b>	<b>BAB : II</b>
	<b>STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR</b>	<b>Sub. Bab : B. 97</b>
<b>Nama Bab</b>	<b>: STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR</b>	
<b>Nama Sub Bab</b>	<b>: Manajemen Risiko</b>	

### 3. Pengendalian Intern

Identifikasi serta evaluasi risiko setiap bagian yang dilakukan minimal 1 semester.

### 4. Unit Kerja Terkait

#### 1. Masing-masing Kepala Bagian

- a. Melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan, pedoman dan prosedur penerapan manajemen risiko yang telah ditetapkan oleh Direksi.
- b. Bertanggung jawab untuk mengelola risiko di satuan organisasinya masing-masing melalui proses penerapan manajemen risiko dimulai dari identifikasi, analisis dan evaluasi, perlakuan/mitigasi risiko, monitoring, serta pengkomunikasian dan pengkonsultasian.
- c. Menyusun profil risiko satuan organisasi.

#### 2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan

- a. Memfasilitas persiapan pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar.
- b. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan perlakuan risiko, serta monitoring risiko di setiap satuan organisasi.
- c. Melakukan pelaporan pelaksanaan manajemen risiko.

#### 3. Kepala SPI

- a. Mengevaluasi ketaatan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan melakukan audit secara obyektif dan independen.
- b. Menggunakan hasil manajemen risiko sebagai dasar pemeriksaan (audit berbasis risiko).

### 5. Dokumen yang Digunakan

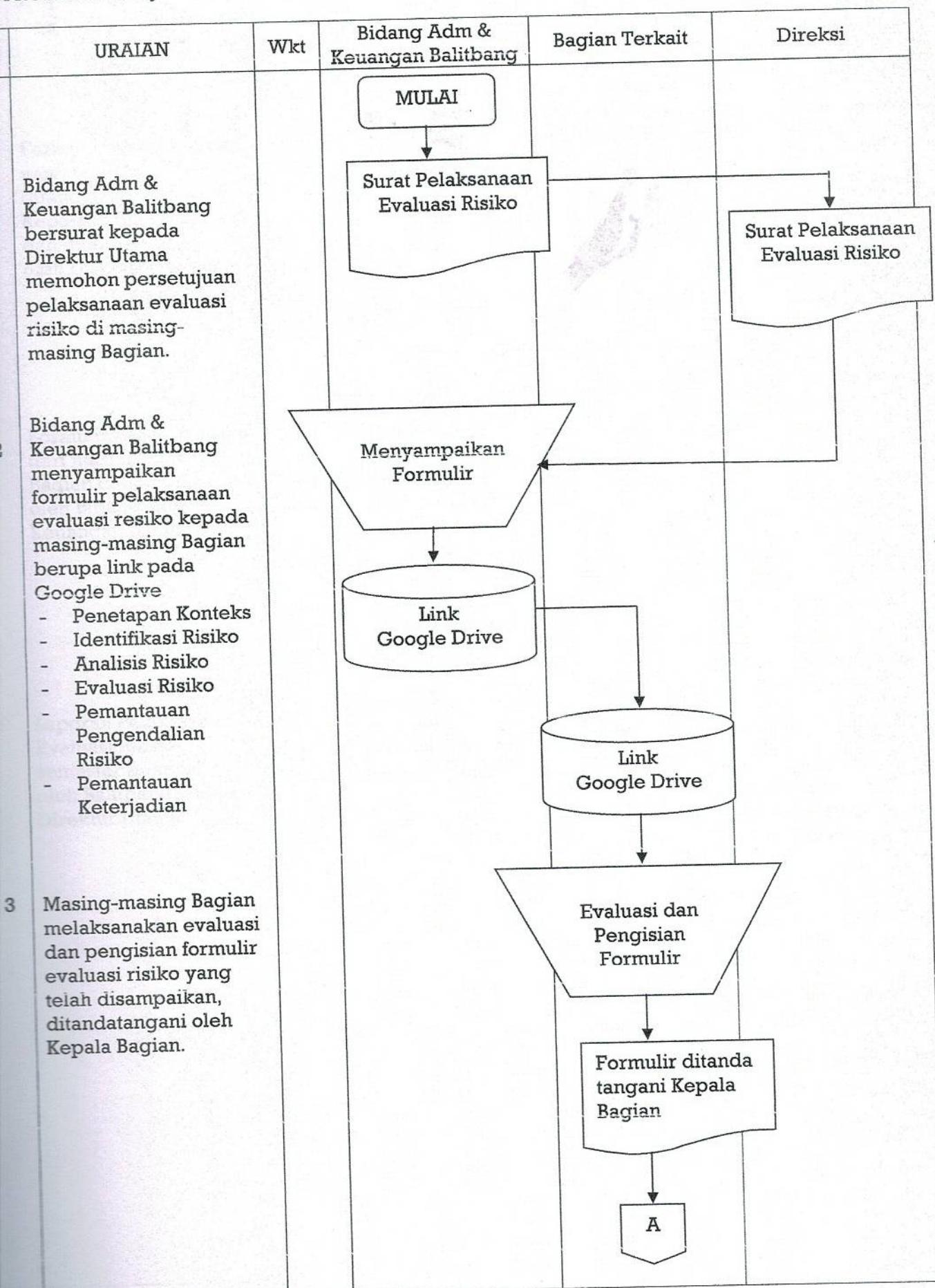
1. Formulir Identifikasi Risiko masing-masing Bagian
2. *Key Performance Indicator (KPI)*
3. Rencana Kerja Anggaran



Nama Bab : STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR

Nama Sub Bab : Manajemen Risiko

## PROSEDUR KERJA



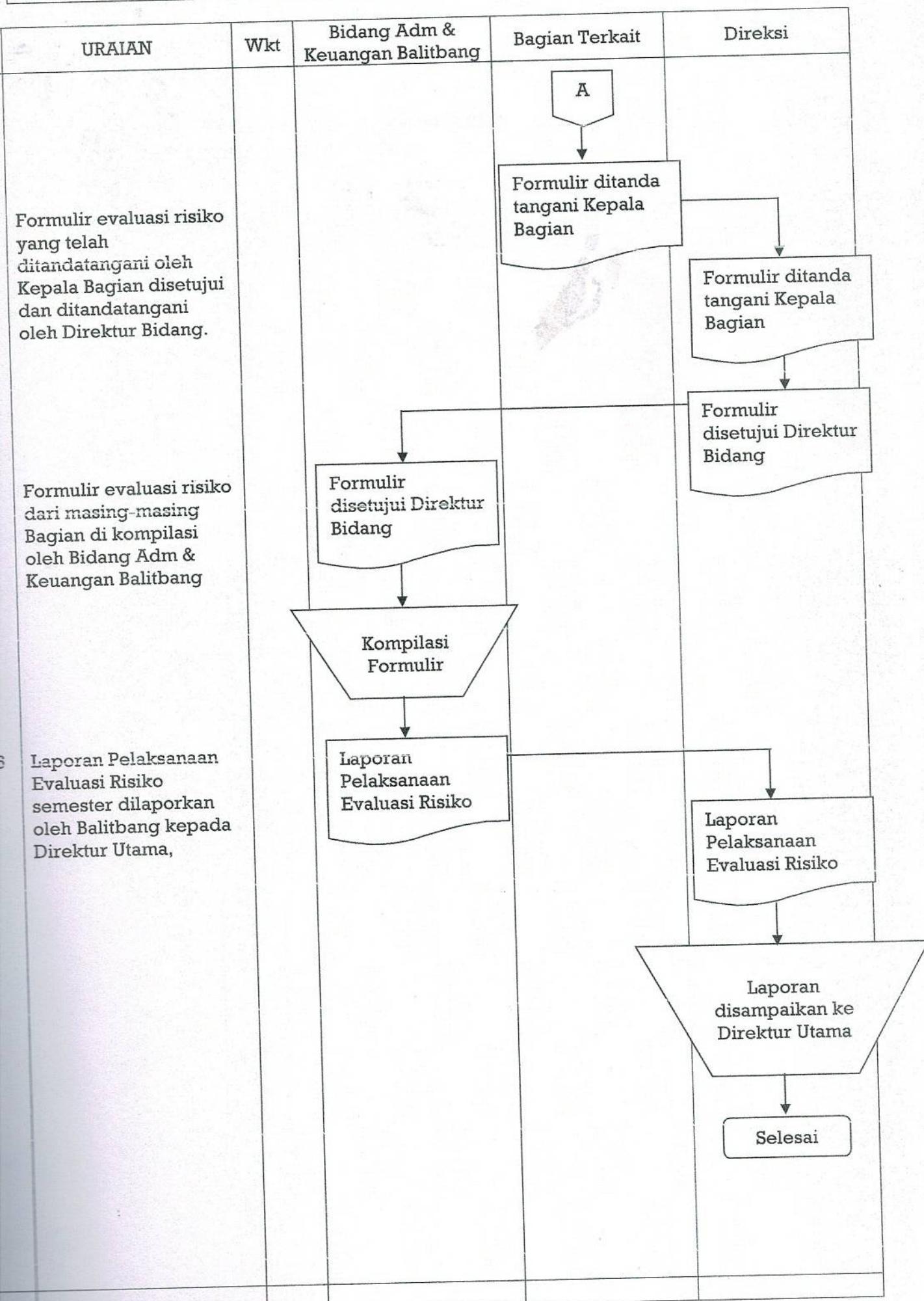


Nama Bab

: STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR

Nama Sub Bab

: Manajemen Risiko





Nama Bab

: STANDAR OPERASIONAL DAN PROSEDUR

Nama Sub Bab

: Manajemen Risiko

## Dokumen Yang Digunakan

## 1. Formulir Identifikasi Risiko masing-masing Bagian

No	PROBABILITAS & DAMPAK INISETEN			PROBABILITAS & DAMPAK RESIDUAL			SKOR INHERENT RISK			PENGEDALIAN YANG ADA			SKOR RESIDUAL RISK				
	Sasaran Strategis/Proses Bisnis	Indikator	Kategori Risiko	Pernyataan Risiko	Sebab	UC/C	Dampak	Dampak	Probabilitas	Nilai Risiko	Level Risiko	Ursian	Efektivitas	Probabilitas	Dampak	Nilai Risiko	Level Risiko
								9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Mengoptimalkan kepuasan para pengguna dengan pelajaran, asa dan produk yang diberikan agar penjualan penjualan dapat mencapai target yang ditentukan	Tercapainya target capaian kepuasan pengguna 75 %	Risiko Reputasi	Target indeks kepuasan pengguna tidak tercapai	Adanya masalah kelancaran pengalihan air	C	Target kepuasan pengguna tidak tercapai	3	1	5	SEDANG	Survei Kepuasan Pelanggan Periode I Maret 2023 Menunjukkan untuk Sistem Pengelolaan Penyaliran Peningkatan Kepuasan pengguna sebesar 10% berdasarkan periode I dan II	Efektif	2	2	2	RENDAH
2	Mengelola sistem manajemen mutu untuk memberikan perbaikan terhadap organasi dalam rangka memastikan semua anggota organisasi melaksanakan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka secara efektif, atau lebih lanjut dalam manajemen	Penanganan ketidaksesuaian dengan melaksanakan tindakan korreksi 7 hari kerja terlambat tanggal catat waktu yang telah ditetapkan	Risiko Operasional	Ketidaksesuaian yang tidak dilakukan tindakan korreksi menjadi benar di akhir mendatang	Keterlambatan bagian melaksanakan tindakan korreksi	C	Berpotensi menjadi temuan audit	3	3	9	SEDANG	Pengelolaan melaksanakan tindakan korreksi yang tidak dilakukan pada akhir mendatang	Efektif	2	2	2	RENDAH

## 2. Key Performance Indicator (KPI)

## LAPORAN

KEY PERFORMANCE INDIKATOR  
(KPI)

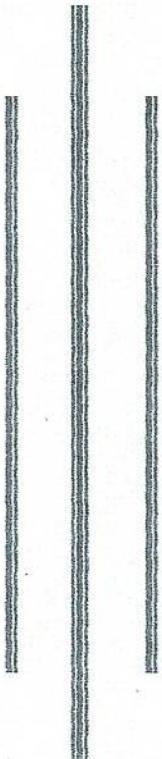


## 3. Rencana Kerja Anggaran (RKA)

PEMERINTAH KOTA DENPASAR  
PERUMDA AIR MINUM  
TIRTA SEWAKADARMAJL. A. YANI No. 98 Telp. (0361) 231314, 231315, 240749  
Fax. 234774 PO BOX. 3851  
Email : [pdam@denpasarkota.go.id](mailto:pdam@denpasarkota.go.id)  
[tirtasewakadarma@gmail.com](mailto:tirtasewakadarma@gmail.com)

# R K A

## (RENCANA KERJA ANGGARAN)



TAHUN 2024